

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan lima proses asuhan keperawatan yang pertama yaitu pengkajian, menegakkan diagnosis, menyusun intervensi, melaksanakan implementasi dan evaluasi tindakan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengelolaan bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu hal ini dibuktikan dengan pasien sudah tidak mengeluh nyeri pada dada. Masalah keperawatan yang belum teratasi pasien masih mengeluh batuk, dan sekret yang dikeluarkan sudah lebih banyak dari biasanya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penulis dari pengelolaan yang telah dilakukan pada Tn. K dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran, saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis selanjutnya

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penulisan literature berikutnya dan dapat memberi gambaran terkait pemberian fisioterapi dada pada pasien PPOK.

2. Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan data yang telah didapatkan dari hasil studi kasus ini, dapat menjadi masukan, referensi, maupun data tambahan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada tindakan fisioterapi dada, khususnya pada pasien PPOK yang di rawat di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah buku keperawatan khusus nya paada buku fisioterapi dada , sehingga dapat dijadikan tambahan untuk referensi ataupun untuk membaca agar bbisa menambah wawasan.

4. Bagi Keluarga Dan Masyarakat

Diharapkan mampu membantu untuk tetap melakukan terapi yang sudah diajarkan dengan bantuan keluarga, rutin minum obat, serta menjaga pola hidup yang lebih sehat, menjaga lingkungan yang sehat